

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai gaya kepemimpinan berbasis gender pada kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Gresik dapat disimpulkan bahwa Gaya kepemimpinan laki-laki cenderung menggunakan gaya kepemimpinan demokrasi. Pemimpin perempuan dikantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Gresik memiliki salah satu hambatan yang sama, yaitu peran ganda. Gaya kepemimpinan perempuan pada kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Gresik cenderung menggunakan gaya kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Gresik adalah gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis banyak dinilai merupakan gaya kepemimpinan yang paling ampuh untuk membawa kesuksesan perusahaan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Gresik dalam mengembangkan gaya kepemimpinan berbasis gender sebagai berikut :

1. Budaya organisasi dikantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Gresik yang positif diharapkan terus dipertahankan guna memberikan suasana lingkungan kerja yang nyaman dan tidak ada saingan dalam bekerja.

2. Kemampuan komunikasi pemimpin perempuan yang cenderung lebih suka berkomunikasi dan berbagi informasi adar bisa diterapkan juga pada gaya kepemimpinan laki-laki agar karyawan dapat nyaman dan terbuka dalam berbicara pada setiap masalah .
3. Kemampuan memotivasi yang dimiliki oleh pemimpin perempuan hendaknya dapat diterapkan juga oleh pemimpin laki-laki untuk membuat karyawan lebih menghargai atasannya.
4. Pemimpin perempuan hendaknya lebih mengutamakan hubungan profesional dalam bekerja agar terdapat sedikit batasan dalam pekerjaan sehingga dapat memberikan keputusan-keputusan yang objektif.
5. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, masih terdapat keterbatasan tentang gaya kepemimpinan berbasis gender, agar lebih melakukan penelitian lebih mendalam lagi mengenai gaya kepemimpinan berbasis gender yang mendasar dari para pemimpin, tidak hanya wawancara dipemimpin dan karyawan, maka kepada peneliti lain yang melaksanakan penelitian sejenis disarankan menggunakan subjek penelitian yang lebih luas.